

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.¹

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam pembelajaran, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pembelajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. ke-2, hlm. 13.

mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki pendekatan atau model mengajar yang baik dan mampu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.²

IPS adalah ilmu yang menelaah atau mengkaji tentang masyarakat. Ruang lingkup kajian IPS meliputi a) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat, dan b) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena hakikat pembelajaran IPS tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis.

Pembelajaran IPS pada masa sekarang dan ke depan haruslah berbeda dari pembelajaran IPS masa lalu. Dari segi mata pelajaran, pada masa lalu sangat menekankan penguasaan fakta-fakta dengan pembelajaran rasa nasionalisme yang tidak kritis (dogmatis) yang hanya berorientasi pada buku teks. Masa sekarang materi pelajaran difokuskan pada upaya membantu dan memfasilitasi siswa agar memiliki kemampuan berpartisipasi sebagai warga komunitas, warga negara, dan warga dunia dengan tingkat perubahan yang amat cepat.

MI Sulamut Taufiq tempat penulis mengobservasi adalah sebagai MI ini yang terletak di Banjarmasin Timur. Jika ditinjau dari beberapa MI dan SD sekitar, MI Sulamut Taufiq adalah salah satu sekolah yang memiliki sarana

² Agus Prayugo, "Penerapan PKP untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas VI sdn Slateng 01 Ledokombo Jember", http://www.agusprayugo.wordpress.com/tag/ptk-ipa/2011/12/05_op.html/top.

prasarana, lingkungan, jumlah siswa, dan tenaga pendidik yang cukup memadai. Hal ini sangat memungkinkan terhadap meningkatnya pemahaman konsep-konsep materi IPS siswa khususnya dan mutu pendidikan secara umum.

Berdasarkan pengamatan penulis selama mewawancarai guru mata pelajaran IPS dan menjadi observer khususnya pada mata pelajaran IPS di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur, kegiatan belajar mengajar yang berlangsung terkesan kurang menarik perhatian siswa, pengetahuan yang diperoleh siswa dari pembelajaran IPS lebih condong pada pengetahuan yang berupa seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang diingat siswa, sehingga siswa merasa kurang perhatian dan kurang menyukai pelajaran IPS. Padahal siswa seharusnya merekonstruksi pengetahuan itu kemudian memberi makna melalui pengalaman nyata.

Dari kondisi tersebut di atas dapat dirasakan bahwa pelajaran IPS di MI tempat penulis mengobservasi belum menunjukkan pemahaman secara kontekstual sebagaimana yang diharapkan, yaitu siswa secara langsung mengalami atau mengaplikasikan apa yang sedang dipelajari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, perlu dilaksanakan upaya mengatasi permasalahan tersebut dengan mencari alternatif pendekatan mengajar yang tepat dan menarik perhatian siswa serta berhubungan dekat dengan keseharian siswa atau dunia nyata siswa (kontekstual).

Lewat penelitian tindakan kelas ini peneliti tertarik pada upaya yang menumbuhkembangkan pemahaman konsep IPS secara kontekstual. Salah satu pendekatan mengajar yang dipandang efektif dalam pembelajaran IPS adalah pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dengan menciptakan kondisi belajar yang mendukung serta sesuai konteks kehidupan siswa, maka diharapkan pemahaman konsep-konsep materi IPS secara kontekstual dapat meningkat, khususnya pada materi kegiatan ekonomi tentang koperasi di kelas IV. Adapun ayat al-Quran yang berhubungan dengan pembelajaran kontekstual yaitu terdapat pada surah al-Baqarah ayat 164 sebagai berikut :



Sedangkan ayat al-Quran yang berhubungan dengan materi koperasi terdapat pada surah al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut :



Pendekatan CTL diharapkan dan diperkirakan mampu meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa, khususnya pada materi koperasi yang akan siswa pelajari, karena sesuai dengan pengertian CTL (*Contextual Teaching and Learning*) itu sendiri yaitu siswa belajar sesuai dengan konteksnya, siswa tidak hanya belajar dengan mempelajari seperangkat fakta-fakta atau teori tetapi belajar langsung kepada sumbernya sehingga membuat siswa lebih paham dengan konsep yang sedang dipelajarinya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :
“Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Koperasi Mata Pelajaran IPS
Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siswa Kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur”.

B. Penegasan Judul

Dari latar belakang masalah di atas , dan agar permasalahan yang diatasi dapat lebih terarah dan secara mendalam, maka penelitian dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman konsep dalam penelitian ini merupakan bagian dasar untuk membangun pengetahuan yang mantap karena konsep merupakan bagian dasar ilmu pengetahuan.³ Konsep IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsep tentang koperasi yang merupakan materi IPS untuk kelas IV Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah semester dua.
2. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) yang dimaksud adalah suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan

³ Sri Hajiyati, “*Peningkatan Pemahaman Konsep Simetri Melalui Model Pembelajaran Kreatif dengan Permainan Matematika*”, skripsi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008), hlm. 5.

antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka.⁴ Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru mencoba menghubungkan atau mengaitkan materi koperasi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata dan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) ini dirasa cocok pada materi koperasi ini, karena pelaksanaannya sesuai dengan 7 komponen utama CTL (*Contextual Teaching Learning*), yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

3. Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq yang dimaksud adalah siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Dengan demikian maksud dari judul di atas adalah suatu penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi koperasi mata pelajaran IPS melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur.

C. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), Cet. Ke-3, hlm. 104.

1. Kurangnya pemahaman konsep pada materi-materi mata pelajaran IPS.
2. Model pembelajaran yang dipakai masih tradisional seperti ceramah.
3. Pembelajaran IPS di kelas kurang menarik.

D. Rumusan Masalah

Pada uraian yang ditulis pada latar belakang di atas, dapatlah disusun rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) agar dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi koperasi mata pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi koperasi mata pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur tahun pelajaran 2011/2012?

E. Pemecahan Masalah

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, dimana siklus I dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan dan keefektifan tindakan, siklus II berfungsi untuk menyempurnakan tindakan sebelumnya jika pada siklus I hasil belajar belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang direncanakan akan dilaksanakan sebagai tindakan pada penelitian ini adalah :

- Membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- Memberi tugas pada tiap kelompok untuk menyusun daftar pertanyaan kepada nara sumber untuk kunjungan ke koperasi.
- Guru membimbing siswa dalam kegiatan kerja kelompok.
- Tiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- Guru dan siswa bersama-sama mengadakan kunjungan ke koperasi terdekat dengan bekal daftar pertanyaan untuk belajar tentang koperasi dari nara sumber langsung.
- Siswa melaporkan hasil kunjungan ke koperasi terdekat.
- Melaksanakan simulasi kelas dalam hal membuat koperasi sekolah berdasarkan penjelasan yang diperoleh dari nara sumber.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah : Dengan diterapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi koperasi mata pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur tahun pelajaran 2011/2012.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas dapatlah ditentukan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi koperasi mata pelajaran IPS melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa kelas IV MI Sulamut Taufiq Banjarmasin Timur tahun pelajaran 2011/2012.
- b. Untuk melihat peningkatan pemahaman konsep pada materi koperasi mata pelajaran IPS melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa kelas IV MI Sulamut Taufiq Banjarmasin Timur tahun pelajaran 2011/2012.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, agar siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga aktivitas belajarnya pun meningkat.
2. Guru, agar dapat menggunakan pendekatan mengajar dan metode yang bervariasi dalam mengajar serta dapat merancang suatu pembelajaran yang bermakna bagi siswa.
3. Sekolah, sebagai bahan rujukan bagi guru-guru teman sejawat dan referensi bagi sekolah.

I. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, penegasan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, signifikansi masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian pustaka, tentang landasan teori atau tinjauan pustaka yang menelaah tentang pengertian pemahaman konsep, hakikat pembelajaran IPS, pendekatan CTL, dan aktivitas ekonomi tentang koperasi.

BAB III : Metode penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, faktor yang diteliti, skenario tindakan, cara penggalian data, indikator keberhasilan, dan analisis data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.